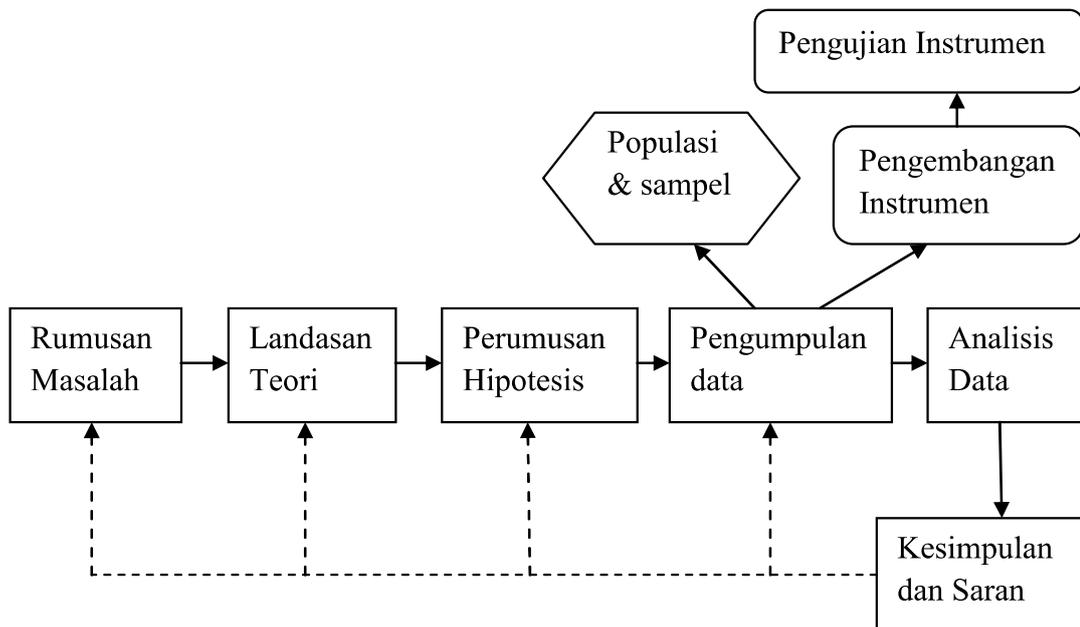


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka kerja yang dipakai pada sebuah penelitian (Janros1, 2019). Jenis penelitian ini termasuk pada penelitian deskriptif kuantitatif yang berupa penelitian berbentuk angka dalam laporan keuangan. Tujuan penelitian ialah agar bisa memahami pengaruh pada setiap variabel penelitian yaitu penjualan bersih dan beban operasional terhadap laba usaha.



**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

Sumber: (Sugiyono, 2016)

## **3.2. Operasional Variabel**

Operasional variabel adalah definisi yang memaparkan bagaimana variabel diukur atau dihitung. Proporsi pengukuran variabel merupakan bagian yang penting untuk diperhatikan (Chandrarin, 2017).

### **3.2.1. Variabel Independen**

#### **1. Penjualan Bersih**

penjualan bersih merupakan penjualan (yang tertera pada nilai faktur) yang telah dikurangi dengan pengurangan harga, pengembalian, biaya angkut yang dibayarkan untuk *customer* serta diskon yang diambil (Hapsari & Saputra, 2018). Data penjualan bersih penulis ambil di laporan laba rugi perusahaan.

#### **2. Beban Operasi**

*Expense* atau yang biasa disebut beban merupakan arus keluar barang maupun jasa yang bisa ditandingkan dengan pendapatan (*revenue*) untuk dapat ditentukannya laba (*income*) (Yasinta, 2017). Data beban operasi penulis ambil di laporan laba rugi perusahaan.

### **3.2.2. Variabel Dependen**

#### **1. Laba Usaha**

Laba usaha ialah penghasilan yang didapatkan dari usaha pada periode tertentu lalu dikurangi dengan beban yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan (Syafei, 2019). Data laba usaha penulis ambil di laporan laba rugi perusahaan.

### **3.3. Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1. Populasi**

Populasi ialah sekumpulan dari bagian-bagian yang memiliki ciri khas tertentu yang bisa dipakai untuk menarik kesimpulan. Bagian-bagian itu bisa berupa instansi, orang, manajer, peristiwa, auditor, maupun semua hal yang menarik untuk dijadikan penelitian (Chandrarini, 2017). Dalam penelitian ini peneliti mengambil populasi seluruh laporan keuangan perusahaan sektor dagang yang tercatat pada BEI dengan subsektor grosir periode 2016 s.d 2020 yang berjumlah 41 perusahaan.

#### **3.3.2. Sampel**

Terdapat jutaan komponen pada populasi yang memungkinkan untuk tidak bisa diteliti seluruhnya, maka peneliti mengambil sampel. Sampel ialah perwakilan populasi dari sekumpulan subjek yang ada. Sampel yang diambil wajib memiliki ciri khas yang sama dengan populasi serta mewakili unit populasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik purposive sampling dalam mengambil sampel, penyampelan dengan menentukan kriteria tertentu (Chandrarini, 2017). Penelitian ini mengambil sampel laporan keuangan perusahaan dagang pada Bursa Efek Indonesia dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan dagang subsektor grosir yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan yang sudah menerbitkan laporan keuangan pada periode 2016-2020.

3. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya dengan mata uang rupiah(IDR).
4. Perusahaan yang mengalami laba usaha dari tahun 2016-2020.

**Tabel 3.1** Populasi Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria				Sampel Penelitian
			1	2	3	4	
1	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk.	✓	-	✓	-	0
2	AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	✓	✓	✓	-	0
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk	✓	✓	✓	✓	1
4	APII	Arita Prima Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	2
5	BLUE	Berkah Prima Perkasa Tbk	✓	-	✓	✓	0
6	BMSR	Bintang Mitra Semestaraya Tbk	✓	✓	✓	✓	3
7	BOGA	Bintang Oto Global Tbk	✓	✓	✓	✓	4
8	CARS	Industri dan Perdagangan Bintr Tbk	✓	-	✓	-	0
9	CLPI	Colorpark Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	5
10	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk	✓	✓	✓	-	0
11	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk	✓	✓	✓	-	0

**Sumber:** PT. Bursa Efek Indonesia (BEI)

Dari seluruh entitas yang menjadi populasi di atas, terdapat 10 perusahaan yang mampu memenuhi syarat yang akan diambil sebagai sampel dalam penelitian ini yaitu:

**Tabel 3.2** Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk
2	APII	Arita Prima Indonesia Tbk
3	BMSR	Bintang Mitra Semestaraya Tbk
4	BOGA	Bintang Oto Global Tbk
5	CLPI	Colorpark Indonesia Tbk
6	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk
7	LTLS	Lautan Luas Tbk
8	MICE	Multi Indocitra Tbk
9	SDPC	Millenium Pharmacon International Tbk
10	TGKA	Trigaraksa Satria Tbk

**Sumber:** PT. Bursa Efek Indonesia (BEI)

#### 3.4. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, karena mengambil data yang bersumber dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Yang merupakan halaman *web* dari Bursa Efek

Indonesia. Data sekunder ialah data yang bersumber dari lembaga yang telah menggunakannya atau mempublikasikannya. Data tersebut sudah bisa dipastikan penggunaannya dan di publikasi, maka tidak perlu lagi dilakukan penelitian untuk menguji kebenaran serta keandalan datanya. Apabila terdapat kesalahan maupun ketidakakuratan maka bukan menjadi tanggung jawab dari peneliti (Chandrarin, 2017).

### **3.5. Teknik Pengumpulan data**

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, data tersebut berupa angka yang asalnya dari perhitungan masing-masing atribut pengukuran variabel (Chandrarin, 2017). Data penelitian berasal dari laporan keuangan entitas perusahaan dagang subsektor grosir yang terdaftar di BEI dan diperoleh langsung dari *website* online yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **3.6. Metode Analisis Data**

Analisis data bertujuan untuk menyediakan informasi dalam memecahkan masalah. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data ialah kegiatan yang dilakukan setelah data terkumpul lalu mengelompokkan data berdasarkan variabel lalu setelah itu melakukan analisis data. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis, uji analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis.

#### **3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan statistik yang dipakai untuk menganalisa data menggunakan cara penggambaran maupun pendeskripsian data yang sudah

dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis ini bisa dipakai jika peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel tetapi tidak membuat kesimpulan yang berlaku bagi populasi dimana sampel diambil (Sugiyono, 2016). Analisis ini menyajikan pemaparan dalam bentuk hasil perhitungan nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai terendah (minimum), nilai tertinggi (maximum) serta standar deviasi pada variabel dependen (Nazir & Budiharjo, 2019).

### **3.6.2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik ialah salah satu syarat yang dilakukan demi memperoleh model penelitian yang kredibel serta bisa dipakai untuk perkiraan yang dilakukan bersama dengan proses uji regresi. Uji ini wajib memenuhi ketentuan linieritas yaitu normalitas data, bebas dari asumsi klasik, uji heterokedastisitas, uji multikolonieritas, serta uji autokorelasi (Nazir & Budiharjo, 2019).

#### **2.6.2.1. Uji Normalitas**

Dalam melakukan uji regresi dimana proses uji regresi merupakan data yang dipakai harus mempunyai distribusi data yang normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini peneliti memakai Grafik *Normal Probability* dan *One Sample Kolmogrov Smirnov*. Nilai *Asymp Sig 2-tailed* > 0,05 ialah dasar pengambilan keputusan, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, melihat grafik plot dapat dilihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, dan penyebarannya mendekati garis diagonal. Grafik demikian menunjukkan bahwa model regresi tidak melanggar asumsi normal (Nazir & Budiharjo, 2019).

#### **2.6.2.2. Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinieritas mempunyai tujuan untuk menguji apakah model regresi yang ditemukan merupakan hubungan antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi hubungan antara variabel independen. Uji ini bisa dilihat dengan membandingkan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika *Tolerance Value*  $> 0,10$  atau nilai VIF  $< 10$ , Maka tidak terjadi multikolinieritas (Nazir & Budiharjo, 2019).

#### **2.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heterokedasitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik ialah model yang mengidentifikasi adanya heterokedasitas, dengan melihat grafik pada *scatterplots* jika titik-titik menyebar secara acak dan menyebar di bawah maupun di atas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas (Nazir & Budiharjo, 2019).

#### **2.6.2.4. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi linear ada hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan periode  $t$  sebelumnya. Apabila adanya hubungan, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Untuk mengetahui autokorelasi bisa digunakan uji *durbin-waston* yang menunjukkan tidak adanya gejala jika angka yang dihasilkan pada kolom *durbin-waston* terletak antara  $-2$  sampai  $+2$  (Nazir & Budiharjo, 2019).

### 3.6.3. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan perluasan dari analisis regresi linear sederhana, yang memiliki kesamaan yaitu bisa dipakai untuk mencari tahu pengaruh satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Terdapat perbedaan dalam penerapan metode ini yang terletak pada jumlah variabel independen. Pada analisis regresi linear berganda, jumlah variabel independen lebih dari satu yang mempengaruhi variabel dependen. Analisis ini memiliki tujuan untuk menguji apakah ada atau tidak adanya pengaruh antar variabel. Hubungan tersebut diukur dengan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

**Rumus 3.1** Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y = variabel dependen

X1 = variabel independen pertama

X2 = variabel independen kedua

a dan b1 seta b2 = konstanta (Sugiarti, 2018).

### 3.6.4. Uji Hipotesis

#### 3.6.4.1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi  $R^2$  dipakai untuk menilai sejauh mana kinerja variabel bebas dalam mendeskripsikan variabel terikat. Nilai  $R^2$  yang kecil

memiliki arti bahwa kinerja variabel bebas dalam mendeskripsikan variasi variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu memiliki arti bahwa variabel-variabel bebas memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan sebagai prediksi untuk variasi variabel terikat.

#### **3.6.4.2. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)**

Tujuan dilakukannya uji T ialah untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam mendeskripsikan variabel dependen. Jika tingkat signifikansi uji T lebih kecil dari 0,05, maka terdapat pengaruh secara individual dari variabel independen terhadap variabel dependen, tetapi jika tingkat signifikansi uji T lebih besar 0,05, maka tidak terdapat pengaruh secara individual antara variabel independen terhadap variabel dependen (Nazir & Budiharjo, 2019).

#### **3.6.4.3. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Tujuan dilakukannya uji F ialah untuk menganalisis pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat dengan tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu senilai 0,05. Apabila tingkat signifikansi uji F lebih kecil dari 0,05, maka terdapat pengaruh secara simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen, tetapi jika tingkat signifikansi uji F lebih besar dari 0,05, maka tidak terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

